

RINGKASAN

DITA MIFTAKHUL JANNAH. Penambahan Komoditas *Red Oakleaf* pada Wangunsari Farm Hidroponik Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Addition of Red Oakleaf Commodity at Wangunsari Farm Hydroponic Lembang West Bandung Regency*. Dibimbing oleh PRIMA GANDHI.

Sistem hidroponik yang juga dikenal sebagai *soilless culture* pada saat ini sangat berkembang cukup prospektif dikarenakan adanya permintaan pasar sayuran berkualitas semakin meningkat namun ketersediaan lahan yang semakin sedikit. Wangunsari Farm Hidroponik merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang budi daya sayuran dengan menerapkan sistem hidroponik NFT (*Nutrient Film Technique*). Adanya permintaan terhadap komoditas *red oakleaf* menjadikan perusahaan melakukan pengembangan bisnis berupa penambahan komoditas *red oakleaf*. *Red oakleaf* merupakan sayuran sejenis selada yang masih jarang ditemui dipasaran sehingga sayuran tersebut termasuk ke dalam jenis sayuran eksklusif yang memiliki nilai jual tinggi.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dengan menganalisis faktor eksternal dan internal perusahaan Wangunsari Farm Hidroponik serta menyusun dan mengkaji perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek nonfinansial dan aspek finansial.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Penyusunan kajian menggunakan metode analisis SWOT, metode kualitatif dengan menjabarkan rencana pengembangan bisnis melalui aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumberdaya manusia, aspek kolaborasi dan metode kuantitatif melalui analisis laporan laba rugi, analisis arus kas (*cash flow*) untuk mengukur kelayakan bisnis menggunakan kriteria kelayakan investasi dan analisis sensitivitas.

Rumusan ide pengembangan bisnis penambahan komoditas selada *red oakleaf* pada Wangunsari Farm Hidroponik diperoleh berdasarkan strategi S-O (*Strength–Opportunities*). Berdasarkan aspek nonfinansial kajian pengembangan bisnis ini produk dikemas dengan berat 250 gram dan ditawarkan dengan harga Rp18.000/250 gram. Target pasar yang dituju adalah supermarket yang sudah bekerjasama dengan perusahaan serta masyarakat kalangan menengah atas yang memiliki pola hidup sehat. Berdasarkan aspek finansial pengembangan bisnis ini dikatakan layak untuk dijalankan dengan nilai NPV Rp203.363.478, *Net B/C* 3,12, *Gross B/C* 2,10, IRR 46%, dan PP selama 3 tahun 1 bulan. Berdasarkan analisis sensitivitas, pengembangan bisnis ini sangat sensitif terhadap penurunan produksi 20% dan penurunan harga *red oakleaf* 10%, sedangkan pada kenaikan biaya input *AB mix* 50% akibat kenaikan BBM tidak berpengaruh secara signifikan.

Dengan adanya pengembangan bisnis ini perusahaan dapat meningkatkan penerimaan. Perusahaan juga perlu melakukan perluasan pasar agar produk Wangunsari Farm Hidroponik dikenal oleh masyarakat luas.

Kata kunci : kelayakan bisnis, *red oakleaf*, Wangunsari Farm Hidroponik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.